

SATRIO NAJIB ADANI. 2023. Analisis Modal Sosial Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus Di Padukuhan Samberembe Kalurahan Candibinangun Kapanewon Pakem Kabupaten Sleman). Dibimbing Oleh : Budi Widayanto dan Wulandari Dwi ER

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengkaji komponen modal sosial dalam pengembangan Desa Wisata. (2) Mengkaji peran modal sosial dalam pengembangan Desa Wisata. Lokasi penelitian ini berada di Padukuhan Samberembe, Desa Candibinangun, Kapanewon Pakem, Kabupaten Sleman yang dilaksanakan mulai dari September 2022 hingga Januari 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian menggunakan studi kasus. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Informan dalam penelitian ini adalah Bapak Gunarto selaku ketua POKDARWIS Kampung Mina padi Samberembe sebagai informan kunci. Bapak Dodi Hermawanto selaku pengurus POKDARWIS Kampung Mina Padi Samberembe dan Bapak Maniso selaku anggota POKDARWIS Kampung Mina Padi Samberembe sebagai informan utama. Bapak Frans Hero selaku Ketua Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan Samberembe dari Unit Pelaksana Teknis daerah Balai Penyuluhan Pertanian, dan Bapak Walidi selaku Dukuh Padukuhan Samberembe sebagai informan pendukung. Sumber yang data yang di ambil adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data yakni menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1)Komponen modal sosial yang digunakan dalam proses pengembangan Desa Wisata meliputi norma dan norma agamis, kepercayaan, dan jaringan sosial. (2) Peran modal sosial berfungsi sebagai alat untuk memperlancar proses pengembangan Desa Wisata.

Kata Kunci: Pengembangan, Komponen, Peran, Modal Sosial

SATRIO NAJIB ADANI. 2023. *Social Capital Analysis in the Development of Tourism Village (Case Study in Padukuhan Samberembe Kalurahan Candibinangun Kapanewon Pakem, Sleman Regency). Supervised By : Budi Widayanto and Wulandari Dwi ER*

ABSTRACT

This study aims to (1) examine the components of social capital in the development of a tourist village and (2) explore the role of social capital in the development of a tourist village. The research location is situated in Padukuhan Samberembe, Candibinangun Village, Pakem Subdistrict, Sleman Regency. It was conducted from September 2022 to January 2023. The study adopts a qualitative approach and utilizes a case study research design. The informants for this research were selected through purposive sampling. Mr. Gunarto, as the head of the POKDARWIS (Tourism Awareness Group) in Kampung Mina Padi Samberembe, was chosen as the key informant. Mr. Dodi Hermawanto, a member of the management team of POKDARWIS Kampung Mina Padi Samberembe, and Mr. Maniso, another member of POKDARWIS Kampung Mina Padi Samberembe, served as the main informants. Additionally, Mr. Frans Hero Making as head of the Self-Reliant Marine and Fisheries Training Center in Samberembe, under the Regional Technical Implementation Unit of the Agricultural Extension Center, and Mr. Walidi, the head of the Samberembe Hamlet, provided supporting information as informants. The data sources for this study included primary and secondary data. Data collection techniques involved observation, interviews, and documentation. The validity of the data was ensured through source triangulation. Data analysis techniques included data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that (1) the components of social capital utilized in the process of developing a tourist village include norms, religious norms, trust, and social networks, and (2) social capital plays a crucial role in facilitating the development process of a tourist village.

Keywords: *Development, Components, Roles, Social Capital.*